

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat nyeri persalinan ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan teknik effleurage di Puskesmas Garuda tahun 2019, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hampir dari setengahnya responden sebelum dilakukan teknik Effleurage dengan tingkat nyeri berat di Puskesmas Garuda tahun 2019.
2. Lebih dari setengahnya responden sesudah dilakukan teknik effleurage dengan tingkat nyeri sedang di Puskesmas Garuda tahun 2019.
3. Kurang dari setengahnya responden yang mengalami penurunan ketika sudah diberikan teknik effleurage dan sebagian kecil responden mengalami tingkat nyeri yang tetap ketika sudah diberikan teknik effleurage di Puskesmas Garuda tahun 2019.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta menjadi bahan informasi untuk mahasiswa tentang salah satu upaya untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin yaitu dengan cara teknik effleurage

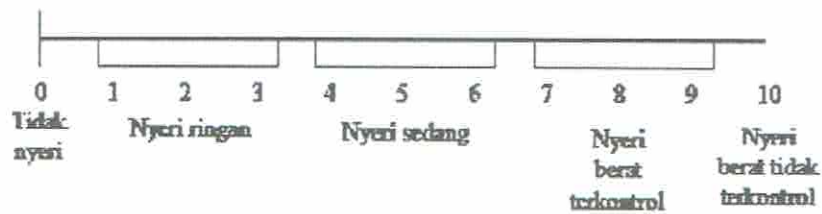
5.2.2 Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi puskesmas untuk senantiasa selalu mempertahankan kan teknik effleurage

sebagai metode untuk mengurangi tingkat nyeri serta untuk Puskesmas lainnya supaya bisa mempraktekan teknik effleurage pada ibu bersalin

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan data dasar melakukan penelitian berikutnya terutama cara-cara lainnya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin.



Gambar 2.1 Rentang Nyeri *Visual Analogy Scale*⁽²⁶⁾

Skala 0 : Tidak Nyeri

Skala 1-3 : sNyeri Ringan : Secara Obyektif klien dapat tersenyum, berkomunikasi dengan baik dan nyeri dapat ditahan.

Skala 4-6 : Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

Skala 7-9 : Nyeri Berat : Secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

Skala 10 : Nyeri sangat berat : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul⁽²⁶⁾